

**ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR  
ISU KDRT PADA KANAL *YOUTUBE* “PEREMPUAN BICARA”  
DI TVONE**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik



oleh:

Zahra Annisha Harahap

NIM 1907337

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR  
ISU KDRT PADA KANAL *YOUTUBE* “PEREMPUAN BICARA”  
DI TVONE**

Oleh:

Zahra Annisha Harahap

1907337

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© ZAHRA ANNISHA HARAHAHAP 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL *YOUTUBE* “PEREMPUAN BICARA” DI TVONE

Tesis

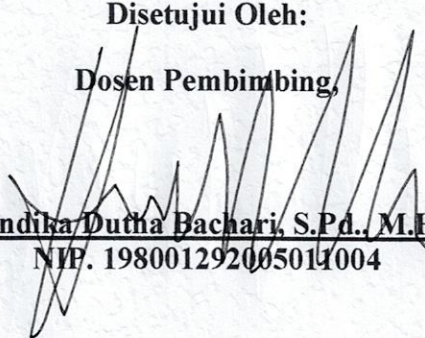
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

Oleh:

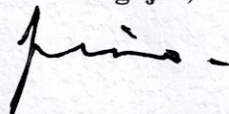
**Zahra Annisha Harahap**  
1907337

Disetujui Oleh:

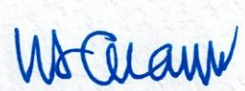
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum.**  
NIP. 198001292005014004

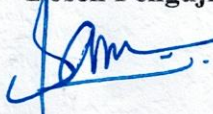
Dosen Penguji I,

  
**Dadang Sudana, M.A., Ph. D.**  
NIP. 196009191990031001

Dosen Penguji II,

  
**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197209162000031001

Dosen Penguji III,

  
**Yanty Wirza, M.Pd., M.A., Ph.D.**  
NIP. 197701152005012003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Linguistik  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
**Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197209162000031001

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi realisasi kesantunan positif dan kesantunan negatif dari tuturan komentar pria dan wanita pada kolom komentar YouTube dalam unggahan video mengenai isu KDRT. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan kajian pragmatik, serta didukung oleh kuantifikasi deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode simak, catat, dan dokumentasi. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif yang mengacu pada teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987). Analisis dilakukan menggunakan parameter dan teori sub-strategi kesantunan milik Brown dan Levinson (1987). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kesantunan positif lebih banyak digunakan oleh pengguna media sosial YouTube, baik pengguna pria maupun wanita. Pengguna pria menuturkan sebanyak 25,35 persen komentar yang mengandung strategi kesantunan positif. Pengguna wanita menuturkan sebanyak 43,19 persen komentar yang mengandung strategi kesantunan positif. Berdasarkan data hasil persentase tersebut, terdapat sebanyak 68,54 persen tuturan komentar dengan strategi kesantunan positif yang dituturkan oleh pengguna media sosial YouTube pria dan wanita dari total seluruh tuturan yang mengandung strategi kesantunan. Substrategi kesantunan positif yang muncul dengan frekuensi paling tinggi dalam temuan penelitian ini adalah substrategi *give gifts to H*. Hal tersebut menunjukkan bahwa baik pria maupun wanita cenderung memberikan penghargaan terhadap mitra tuturnya dalam ruang bicara di dunia maya.

Kata kunci: strategi kesantunan, pragmatik, media sosial, YouTube, *gender*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to identify the realization of positive politeness and negative politeness in the speech comments of men and women on the YouTube comment section of videos discussing domestic violence issues. This study uses a qualitative method with a pragmatic study approach, supported by descriptive quantification. The data in this study were collected through observation, note-taking, and documentation methods. Furthermore, the data are classified based on positive politeness strategies and negative politeness strategies which refers to the politeness framework of Brown and Levinson (1987). The analysis was conducted using parameters and sub-strategies of politeness theory proposed by Brown and Levinson (1987). The results of the study indicate that positive politeness strategies are more frequently used by YouTube social media users, both male and female. Male users express 25.35 percent of comments containing positive politeness strategies, while female users express 43.19 percent of comments containing positive politeness strategies. Based on the data and percentage results, there is a total of 68.54 percent of comments with positive politeness strategies spoken by male and female YouTube social media users out of all comments containing politeness strategies. The positive politeness sub-strategy that appears most frequently in this research finding is the "give gifts to H" sub-strategy. This demonstrates that both men and women tend to express appreciation towards their interlocutor in the online world.*

*Keywords: politeness strategies, pragmatics, social media, YouTube, gender*

## DAFTAR ISI

|                                       |      |
|---------------------------------------|------|
| LEMBAR HAK CIPTA.....                 | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN .....               | ii   |
| LEMBAR PERNYATAAN .....               | iii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....             | iv   |
| ABSTRAK .....                         | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                 | vii  |
| DAFTAR ISI.....                       | viii |
| DAFTAR TABEL .....                    | xi   |
| BAB I.....                            | 1    |
| PENDAHULUAN.....                      | 1    |
| 1.1    Latar Belakang .....           | 1    |
| 1.2    Rumusan Masalah.....           | 5    |
| 1.3    Pembatasan Masalah .....       | 5    |
| 1.4    Tujuan Penelitian .....        | 5    |
| 1.5    Manfaat Penelitian .....       | 6    |
| 1.6    Definisi Istilah Kunci.....    | 6    |
| 1.7    Sistematika Penulisan .....    | 7    |
| BAB II .....                          | 9    |
| LANDASAN TEORI.....                   | 9    |
| 2.1    Pragmatik.....                 | 9    |
| 2.2    Tindak Tutur .....             | 10   |
| 1.    Lokusi, Ilokusi, Perlokusi..... | 14   |
| 2.    Jenis Tindak Tutur .....        | 17   |
| 2.3    Teori Kesantunan .....         | 18   |

|                                    |                                                            |           |
|------------------------------------|------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.4                                | Teori Strategi Kesantunan .....                            | 20        |
| 2.5                                | Teori Kesantunan Brown and Levinson (1978).....            | 20        |
| 2.6                                | Kesantunan Berbahasa di Dunia Maya pada Media Sosial ..... | 35        |
| 2.7                                | Bahasa dan Gender .....                                    | 37        |
| 1.                                 | Fitur Bahasa Pria.....                                     | 40        |
| 2.                                 | Fitur Bahasa Wanita.....                                   | 40        |
| 2.8                                | Penelitian Sebelumnya .....                                | 41        |
| <b>BAB III.....</b>                |                                                            | <b>43</b> |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b> |                                                            | <b>43</b> |
| 3.1                                | Tujuan Penelitian.....                                     | 43        |
| 3.2                                | Desain Penelitian .....                                    | 43        |
| 3.3                                | Teknik Penelitian .....                                    | 44        |
| 1.                                 | Teknik Pengumpulan Data .....                              | 45        |
| 2.                                 | Teknik Pengolahan Data .....                               | 46        |
| 3.4                                | Instrumen Penelitian.....                                  | 55        |
| 1.                                 | Instrumen Pengumpulan Data.....                            | 55        |
| 2.                                 | Instrumen Pengolahan Data .....                            | 55        |
| 3.5                                | Data dan Sumber Data Penelitian .....                      | 56        |
| 1.                                 | Data .....                                                 | 56        |
| 2.                                 | Sumber Data.....                                           | 56        |
| <b>BAB IV .....</b>                |                                                            | <b>58</b> |
| <b>TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  |                                                            | <b>58</b> |
| 4.1                                | Kuantifikasi Temuan Strategi Kesantunan.....               | 58        |
| 4.2                                | Temuan dan Pembahasan Strategi Kesantunan Positif .....    | 61        |
| 1.                                 | Strategi Kesantunan Positif Pria .....                     | 62        |
| 2.                                 | Strategi Kesantunan Positif Wanita.....                    | 86        |

|                                                            |     |
|------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3 Temuan dan Pembahasan Strategi Kesantunan Negatif..... | 128 |
| 1. Strategi Kesantunan Negatif Pria.....                   | 128 |
| 2. Strategi Kesantunan Negatif Wanita .....                | 147 |
| BAB V.....                                                 | 165 |
| SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....                       | 165 |
| 5.1 Simpulan .....                                         | 165 |
| 5.2 Implikasi .....                                        | 166 |
| 5.3 Saran .....                                            | 166 |
| 1. Pengguna Media Sosial.....                              | 167 |
| 2. Peneliti Selanjutnya .....                              | 167 |
| DAFTAR RUJUKAN .....                                       | 168 |
| LAMPIRAN.....                                              | 175 |



## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                           |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 3.3.1 Substrategi Kesantunan Positif, Brown and Levinson (1987) ....</b>         | <b>47</b> |
| <b>Tabel 3.3.2 Substrategi Kesantunan Negatif, Brown and Levinson (1987) ...</b>          | <b>52</b> |
| <b>Tabel 3.3.3 Kuantifikasi Strategi Kesantunan .....</b>                                 | <b>54</b> |
| <b>Tabel 4.1.1 Kuantifikasi Strategi Kesantunan .....</b>                                 | <b>58</b> |
| <b>Tabel 4.1.2 Kuantifikasi Substrategi Kesantunan Positif Masing-Masing Gender .....</b> | <b>59</b> |
| <b>Tabel 4.1.3 Kuantifikasi Substrategi Kesantunan Negatif Masing-Masing Gender .....</b> | <b>60</b> |

## DAFTAR RUJUKAN

- Adriana, I. (2018). *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Aliyah, S. (2017). Kesantunan tindak tutur direktif antarguru di SDIT Ukhuwah Banjarmasin (the politeness of directive speech act used among teachers of SDIT Ukhuwah Banjarmasin). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*, 6(2), 237-244.  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jbsp/article/viewFile/3755/3396>
- Ambarita, Rosmita, & Mulyadi. (2020). Gender and language politeness. *European Journal of Applied Linguistics Studies*, 2(2), 19-29.  
<http://www.oapub.org/lit>
- Argyris, Y.A., Monu, K., & Kim, Y. (2021). Using speech acts to elicit positive emotions for complainants on social media. *Journal of Interactive Marketing*, 55(2021), 67– 80. <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2021.02.001>
- Aziz, E. A. (2008). *Horison baru teori kesantunan berbahasa: membingkai yang terserak, menggugat yang semu, menuju universalisme yang hakiki*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bachari, A. D. (2020). *Pragmatik dan pembelajaran bahasa*. Bandung: UPI Press.
- Bailey, K. D. (2012). *It's complicated: Privacy and domestic violence*, 49 *Am. Crim. L. Rev.* 1777. [https://scholarship.kentlaw.iit.edu/fac\\_schol/39](https://scholarship.kentlaw.iit.edu/fac_schol/39)
- Brown, P dan Levinson, S. (1987). *Politeness*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brown, P. (2015). Politeness and language. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, 18(2), 326-330.  
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.53072-4>
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Coates, J. (1993). *Women, men and language*. Great Britain: Oxford University Press.
- Creswell, J.W. (2003). *Qualitative, quantitative and mixed method approaches*. Great Britain: SAGE Publications.
- Eckert, P. (2003). *Language and gender*. UK: Cambridge University Press.
- Fasya, M. & Suhendar, E. N. M. (2013). Variabel sosial sebagai penentu penggunaan makian dalam bahasa indonesia. *Linguistik Indonesia, Tahun ke-31, No. 1, Februari 2013*, 81-102. [http://ojs.linguistik-indonesia.org/index.php/linguistik\\_indonesia](http://ojs.linguistik-indonesia.org/index.php/linguistik_indonesia)
- George, Y. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Giyatmi. (2018). Penyimpangan maksim kesopanan pada postingan politik di sosial media. *Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Politik 2018*, 54-66. <http://prosiding.univetbantara.ac.id/>
- Goffman, E. (1967). *On facework: an analysis of ritual elements in social interaction*. London: Routledge.
- Green, M. (2017). Speech acts. In E.N. Zalta (Ed.) *The Stanford Encyclopedia of Philosophy*, Winter 2017, Stanford, CA: Metaphysics Research Lab, Stanford University. <https://plato.stanford.edu/archives/win2017/entries/speech-acts/>.
- Hartoyo, Maharani, N. dan Supriadi, D. (2015). Aktivitas sosial melalui penggunaan media sosial: Studi kasus asosiasi ibu menyusui indonesia (AIMI). *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1), 1-11. <https://jurnal.unpad.ac.id/>
- Holmes, J. & Miriam M. (2003). *The handbook of language and gender*. UK: Blackwell Publishing Ltd.pdf.akses.
- Holmes, J. (1992). *An introduction to sociolinguistics*. New York: Longman.
- Holmes, J. (1995). *Women, men, and politeness*. London: Longman.

- Holmes, J. (2013). *An introduction to sociolinguistics* (4th ed.). London and New York. Routledge.
- Hornor, G. (2005). Domestic violence and children. *Journal of Pediatric Health Care*, 19(4), 206-212. doi:10.1016/j.pedhc.2005.02.002
- Jakobsson, S. (2010). A study of female language features in same – sex conversation. Retrieved from: <http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:375135/fulltext01.pdf>.
- Khan, M. L. (2017). Social media engagement: What motivates user participation and consumption on YouTube?. *Computers in Human Behavior*, 66(2017), 236-247. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.09.024>
- Kitamura, N. (2020). Adapting Brown and Levinson's 'politeness' theory to the analysis of casual conversation. *ALS2k, the 2000 Conference of the Australian Linguistic Society*, 1-8. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/52385870/kitamura-libre.pdf>
- Kridalaksana, H. (1985). *Fungsi bahasa dan sikap bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Lakoff, R.T. (1975). *Language and woman's place*. New York: Harper and Row Publisher.
- Leech, G. (1993). *The principles of pragmatics* (Terjemahan M.D.D. Oka). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Leech, G. (2014). *Pragmatics of politeness*. New york : Oxford University Press.
- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maros, M. & Rosli, L. (2017). Politeness strategies in Twitter updates of female English language studies Malaysian undergraduates. *The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 23(1), 132-149. <http://doi.org/10.17576/3L-2017-2301-10> 132.

- Maulidi, A. (2015). Kesantunan berbahasa pada media jejaring sosial Facebook. *E-Jurnal Bahasantodea*, 3(4), 42-49. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/6328>
- May, L.S., Aziz, A.I., & Mohamad, M.M. (2015). Gender and politeness strategies in Facebook's conversations among students in UITM Kelantan. *The International Conference on Language, Literature, Culture and Education*, 64(2015), 15-23. <https://www.icsai.org/procarch/2icllce/2icllce-64.pdf>
- Mayasari, A., Rusminto, N.E., Samhati, S., Widodo, M., & Suyant E. (2023). Locution, illocution, perlocution, on the speech of the character Zidan in Lorong Waktu animation "Durian Runtuh" by Deddy Mizwar and Freddy Nindan. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 10(5), 340-345. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v10i5.4696>
- Mohamad, A., Rashid, R.A., Yunus, K., Rahman, S. B. A., Darus, S., Musa, R., & Teh, K. S. M. (2018). Speech acts in the Facebook status updates posted by an apostate. *International Journal of English Linguistics*, 8(4), 226-231. <https://doi.org/10.5539/ijel.v8n4p226>
- Moleong, L. J. (1995). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Bandung.
- Mu, Y. (2015). The application of politeness strategies in English and Chinese movie reviews. *International Journal of English Linguistics*, 5(6), 105-114. <http://dx.doi.org/10.5539/ijel.v5n6p105>.
- Mufiddah, I. (2019). Implikatur dalam percakapan cerita Detektif Misteri Karibia karya Agatha Christie: Kajian pragmatik. *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(2), 173–184. <https://www.neliti.com/publications/374902/implikatur-percakapan-dalam-cerita-detektif-misteri-karibia-karya-agatha-christi>
- Nurfarida, I. (2016). Analysis of politeness communication in Instagram: Study of language use in social media. *International Conference on Language*,

*Literary and Cultural Studies (ICON LATERALS)*, 779-791.  
DOI:10.217716/ub.icon\_laterals.2016.001.1.53.

Oakley, A. (1972). *Sex, gender, and society*. New York: Yale University Press.

Poche, E. H. (2017). Analyzing user comments on Youtube coding tutorial videos.  
*LSU Master's Theses*. 4452.  
[https://digitalcommons.lsu.edu/gradschool\\_theses/4452](https://digitalcommons.lsu.edu/gradschool_theses/4452)

Pratama, H. (2019). *Linguistic politeness in online communication*. Semarang: LPPM Unnes.

Prayitno, H.J., Huda, M., Inayah, N, Ermanto, Ardi, H., Giyoto, & Yusof, N. (2021). Politeness of directive speech acts on social media discourse and its implications for strengthening student character education in the era of global education. *Asian Journal of University Education (AJUE)*, 17(4), 179-200. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16205>

Puspitasari, D. (2020). Tindak tutur guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII MTSN 4 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(3), 80–93.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/289713905.pdf>

Rahardi, K. (2005). *Pragmatik: Kesantunan imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Rahayu, K., & Suryadi, M. (2019). Politeness strategies of the general practitioners at community health center in Semarang. *Asian Tefl*. 4(2), 113–127.  
[www.asian-tefl.com](http://www.asian-tefl.com)

Riyanto, A.D. (2023, July 20). *Indonesian Digital Report 2023*. Hootsuite (We are Social) Indonesia. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/>

Sbisa, M. (2013). Locution, illocution, perlocution. Pragmatics of speech actions, handbook of pragmatics 2. *Published in: M. Sbisà & K. Turner (eds)*, 25-75. Berlin: Mouton de Gruyter.

- Seda, K. A., Gunawan, W., dan Muniroh, R. D. D. (2023). Realisasi strategi kesantunan positif dan kesantunan negatif pada podcast Youtube. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 259-267. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8207441>
- Stoller, R. (1968). *Sex and gender: On the development of masculinity and femininity*. London: Hogart Press.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan teknik analisis bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmawati. (2020). *Tindak tutur langsung dalam acara talk show mata najwa di trans 7*.
- Tarigan, H. G.. (2009). *Pengkajian pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Triastuti, E., Prabowo, D. A. I., dan Nurul, A. (2017). *Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja*. Depok: PUSKAKOM.
- Wardana, E. C. & Dian. (2006). *Representasi tindak tutur direktif penutur Jawa pendatang dalam komunikasi lisan masyarakat multietnik di Bengkulu*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wardagh, R. (2005). *An introduction to sociolinguistics*. Australia: Blaxkwell Publishing.
- Wardoyo, C. (2019). Contagiousness of politeness on Youtube. *Journal of Language and Literary Studies*, 2(2), 139-148. <http://dx.doi.org/10.18860/prdg.v2i2.7752>
- Wijana, D. P. & Rohmadi, M. (2003). *Analisis wacana “pragmatik kajian teori dan analisis”*. Surakarta.
- Wirza, Y., Nurbaeti, D. H., Hanifah, H., & Hanifah, H. (2019). The difference in emoji usage between genders. *Advances in Social Science, Education and*

*Humanities Research*, 430, 232-236.  
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Yuliantoro, A. (2020). *Analisis pragmatik*. Klaten: UNWIDHA Press.